

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya dengan lama waktu pemaparan 30 hari akan tetapi belum menimbulkan dampak yang signifikan, sehingga dilakukan penelitian lanjutan setelah 30-60 hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh endosulfan terhadap jaringan ovarium ikan nilam (*Osteochilus hasseltii*) setelah 30-60 hari. Metode dalam penelitian ini yaitu ekperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan 4 konsentrasi endosulfan yang berbeda, yaitu 0 ppb; 0,88 ppb; 1,76 ppb dan 2,64 ppb yang dipaparkan selama 60 hari dengan frekuensi pengambilan sampel 2 minggu sekali. Penelitian ini dilakukan melalui 8 tahap histologi, yaitu fiksasi, dehidrasi, *clearing*, infiltrasi, *embedding*, *sectioning*, penempelan dan pewarnaan. Data kuantitatif proporsi tahapan oosit dianalisis dengan uji One Way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi endosulfan yang diberikan pada hewan uji tidak memberikan hasil yang signifikan pada setiap perlakuan. Hal ini dapat disebabkan karena konsentrasi endosulfan dan penambahan waktu pemaparan yang diberikan tidak mempengaruhi perubahan jumlah oosit pada ikan nilam betina.

Kata kunci : *Endosulfan, Toksisitas Sub Letal, Histologi.*

